



**KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
NOMOR : 29.1/SK-R/UEU/III/2019**

Tentang

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS KERJA SAMA TAHUN 2019 – 2023  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**REKTOR UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

- MENIMBANG** : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kontribusi Universitas Esa Unggul terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta kesejahteraan umat manusia untuk tumbuh kembangnya Universitas Esa Unggul menjadi perguruan tinggi yang sehat dan mandiri sesuai Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Esa Unggul, perlu disusun Rencana Strategis Kerja Sama Tahun 2019 - 2023;
- b. Bahwa dalam Rencana Strategis Kerja Sama sebagai huruf a merupakan tindaklanjut hasil pelaksanaan pendidikan tinggi di tahun-tahun sebelumnya serta merupakan hasil pemetaan dan analisis situasi Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional untuk menunjang keberlanjutan jejaring dan kemitraan Universitas Esa Unggul;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul.
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- MEMPERHATIKAN** : 1. Statuta Universitas Esa Unggul Tahun 2015;
2. Rencana Induk Pengembangan Universitas Esa Unggul Tahun 2009 – 2033;
3. Rencana Strategis Universitas Esa Unggul Tahun 2019 – 2023;
4. Struktur Organisasi Universitas Esa Unggul;
5. Hasil Rapat Koordinasi Pimpinan Universitas Esa Unggul.

f

d

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ESA UNGGUL TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS KERJA SAMA TAHUN 2019 – 2023 UNIVERSITAS ESA UNGGUL.**

Pertama : Rencana Strategis Kerja Sama Tahun 2019 – 2023 Universitas Esa Unggul ditetapkan sebagaimana Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Surat Keputusan ini.

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ketiga : Bilamana terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 20 Maret 2019

Universitas Esa Unggul



**Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, M.B.A.**  
Rektor

**RENCANA STRATEGIS  
KERJA SAMA 2019-2023  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**SMART, CREATIVE & ENTREPRENEURIAL**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Rencana Strategis Kerja Sama Tahun 2019-2023 yang selanjutnya disingkat Renstra Kerma 2019-2023. Dokumen tersebut merupakan dokumen rencana pengembangan jangka menengah kerja sama Universitas Esa Unggul dalam jangka waktu 5 tahun (Tahun 2019-2023). Penyusunan Renstra Kerma 2019-2023 ini telah mengacu pada sejumlah dokumen dan kebijakan yang telah ditetapkan serta telah melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Universitas Esa Unggul, merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang telah menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) perguruan tinggi oleh karena itu perlu menyusun rencana strategis kerja sama guna mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan global dan dalam rangka mempersiapkan calon lulusan yang berdaya saing nasional dan internasional. Di samping itu pelaksanaan kerja sama juga merupakan salah satu ukuran kinerja dari perguruan tinggi. Oleh karenanya, penyusunan Renstra Kerma 2019-2023 ini mengacu pada RIP Universitas Esa Unggul.

Fokus utama dari renstra kerma ini adalah pada pemenuhan jumlah dan implementasi kerja sama yang mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di tingkat Nasional maupun Internasional. Melalui Renstra kerma ini, juga dipastikan keterlibatan fakultas dan prodi sehingga akan membantu poin kerja sama bagi prodi saat reakreditasi.

Renstra Kerma UEU 2019-2023 disusun oleh Tim yang dibentuk melalui SK Rektor, beranggotakan pimpinan di tingkat universitas, seluruh Dekan, serta wakil struktural di tingkat program studi dan Biro/Lembaga. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama Tim Penyusun dan para Pemangku Kepentingan yang telah memberikan dukungannya terhadap penyusunan Renstra Kerma UEU 2019-2023

Jakarta,

Rektor

Universitas Esa Unggul

Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, M.B.A.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	iv
A.  Visi .....	2
B.  Misi .....	2
C.  Tujuan .....	2
D.  Sasaran.....	2
BAB II KINERJA KERJA SAMA .....	7
BAB III ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL .....	11
BAB IV ARAH KERJASAMA .....	22
BAB IV PENUTUP .....	27
REFERENSI.....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bidang Strategi dan Capaian Pengembangan Periode 2014-2018.....	7
Tabel 2. Rencana dan Capaian Biro Kerja Sama Tahun 2014 dan 2015.....	9
Tabel 3. Rencana dan Capaian Kerja Sama Tahun 2016, 2017, dan 2018.....	10
Tabel 4. Rencana dan Capaian Biro Kerja Sama Internasional Tahun 2014 dan 2015.....	10
Tabel 5. Rencana dan Capaian Kerja Sama Tahun Internasional 2016, 2017, dan 2018 .....	10
Tabel 6. Analisis SWOT.....	12
Tabel 7. Upaya/Aktivitas.....	16
Tabel 8. Rencana Kerja Sama Nasional 2019-2023.....	22
Tabel 9. Rencana Kerja Sama Internasional 2019-2023.....	23
Tabel 10. Detail Rencana 2019-2023.....	23
Tabel 11. Kerja Sama Nasional dengan Perguruan Tinggi.....	25
Tabel 12. Kerja Sama Nasional dengan Pemerintah/Pemerintah Daerah/Lembaga.....	25
Tabel 13. Kerja Sama Nasional dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.....	25

## Daftar Gambar

Gambar 1. Arah Pengembangan Universitas Esa Unggul Tahun 2009 – 2033 .....	3
--	---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Rencana Strategis (Renstra) merupakan perencanaan yang dibuat untuk menentukan strategi atau arah, serta mengambil keputusan dalam mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi. Renstra merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang menjelaskan visi, misi dan tujuan serta sasaran kerja sama UEU yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan UEU 2009-2033.

Rencana Strategi Kerja Sama (Renstra Kerma) ini meliputi Renstra Kerma Nasional dan Internasional yang merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan kerja sama, dengan memperhatikan perkembangan UEU dan isu-isu strategisnya. Renstra Kerma ini sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan atau Program Kerja Biro Kerja sama dan Kantor Urusan Internasional (KUI) lima tahun mendatang dalam kurun waktu tahun 2019-2023. Rancangan Renstra ini merupakan rencana untuk menindaklanjuti hasil pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi tahun-tahun sebelumnya dan merupakan hasil pemetaan dan analisis situasi Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional (KUI), serta saran dan masukan dari seluruh sivitas akademika. Renstra ini memuat sejarah, visi, misi, tujuan, sasaran, analisis SWOT, juga arah kebijakan, strategi, dan program.

Universitas Esa Unggul (UEU) di bawah pengelolaan Yayasan Pendidikan Kemala Bangsa melalui SK MENDIKBUD 107/DO/1993 pada tanggal 10 Januari 1986 di Jakarta dengan akte notaris Sri Rahayu. Pendirian Universitas didorong oleh cita-cita dan tekad para pendiri, untuk ikut berperan aktif dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa seperti diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Sejarah mencatat bahwa UEU adalah Perguruan Tinggi yang merintis dan memelopori pendirian Akademi Rekam Medik (ARM) dan Program Sarjana Terapan Fisioterapi yang pertama di Indonesia. Program peningkatan kualitas akademik mahasiswa dan dosen, pelayanan, sarana dan prasarana, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kualitas lulusan menjadi prioritas utama untuk mencapai World Class University. Namun, tantangan lingkungan strategis juga menuntut UEU untuk selalu melakukan penyesuaian dan inovasi pada nilai-nilai, budaya kerja dan etos kerjanya menjadi perguruan tinggi kelas dunia, berarti UEU bertekad untuk mengacu pada standar perguruan tinggi kelas dunia dan menjalankan *best practices* yang dilakukan oleh

perguruan tinggi kelas dunia.

UEU berupaya menghasilkan *output*, baik hasil penelitian maupun hasil pengabdian masyarakat, yang diakui kontribusinya oleh komunitas internasional. Dan yang paling penting UEU berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi dan berdaya saing global. UEU dikenal bukan hanya menghasilkan pemikir cerdas dan kritis, namun juga menghasilkan lulusan yang inovatif dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. UEU mengembangkan dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik institusi nasional maupun internasional dengan Universitas dan Program Studi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kurikulum, dan mutu lulusan UEU, sehingga memiliki keterampilan dan kompetensi terbaik sesuai dengan bidangnya.

#### **A. Visi**

“Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi pada tahun 2033”

#### **B. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tantangan nasional serta global.
- 3) Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- 4) Memberikan pelayanan prima bagi seluruh pemangku kepentingan.

#### **C. Tujuan**

- 1) Dihasilkannya sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing tinggi.
- 2) Adanya kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta kesejahteraan umat manusia.
- 3) Tumbuh berkembangnya Universitas Esa Unggul menjadi perguruan tinggi yang sehat dan mandiri.
- 4) Perguruan Tinggi yang bereputasi unggul.

#### **D. Sasaran**

- 1) Lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global.
- 2) Dosen dan tenaga kependidikan yang berkinerja tinggi.

- 3) Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 4) Dosen aktif berkontribusi dalam pengembangan iptek dan kesejahteraan umat manusia.
- 5) *Good University Governance*.
- 6) Pertumbuhan dan keberlangsungan (*sustainability*) institusi.
- 7) Internasionalisasi pendidikan.
- 8) Berprestasi, baik akademik maupun non akademik.
- 9) Perguruan tinggi pilihan utama calon mahasiswa.
- 10) Dikenal peduli pada berbagai permasalahan sosial kemasyarakatan.

Arah pengembangan Universitas Esa Unggul juga telah mempertimbangkan tantangan lingkungan makro maupun mikro yang mempengaruhi proses penyelenggaraan pendidikan. Lingkungan makro mencakup: kondisi ekonomi, politik, sosial, budaya, kebijakan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan lingkungan mikro mencakup: aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon dosen dan tenaga kependidikan, serta aspek pembelajaran *online*. Arah pengembangan Universitas Esa Unggul dalam jangka waktu dua puluh lima tahun ke depan, dibagi dalam lima tahapan ditunjukkan pada Gambar berikut:



Gambar 1. Arah Pengembangan Universitas Esa Unggul Tahun 2009—2033

Perkembangan UEU sesuai dengan Gambar tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Tahap Pertama (1993—2008)

Periode awal berdirinya kampus dengan berbagai kondisi yang ada, berupaya untuk bisa memperkenalkan diri ke masyarakat akan keberadaan Universitas. Pada tahun

1993, Universitas Esa Unggul mendapatkan ijin operasional melalui SK Mendikbud No. 107/DO/1993, membuka dua Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dengan program studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi dan Fakultas Teknik dengan program studi S1 Teknik Industri dan S1 Planologi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 70 orang. Institusi berupaya secara terus menerus memperkenalkan diri ke masyarakat dengan berbagai program dan kegiatan. Dan pada tahun 2002, Universitas Esa Unggul berhasil meraih sertifikasi ISO 9001, dan pada saat itu masih sangat sedikit universitas yang mendapatkan pengakuan sertifikasi internasional. Pengakuan ini menjadi tolok ukur bahwa universitas secara berkelanjutan berupaya menjalankan praktik-praktik mutu yang baik dalam pengelolaan perguruan tinggi sehingga makin di kenal oleh masyarakat luas dan berhasil merekrut mahasiswa baru dengan lebih banyak lagi.

## **2) Tahap Kedua (2009—2013)**

Merupakan periode dilakukannya penataan kelembagaan dan penguatan sistem pengelolaan dalam rangka menuju kelembagaan yang sehat dan mandiri. Dari program penataan kelembagaan, pada periode ini telah berhasil dirumuskan struktur dan tata kelola organisasi yang baru, yang lebih adaptif, baik terhadap kebutuhan internal maupun eksternal, serta mengikuti prinsip-prinsip *good governance*. Adapun hal-hal yang telah dilakukan adalah restrukturisasi organisasi dan penambahan beberapa unit pelayanan baru beserta fasilitasnya.

Dari program penataan manajemen akademik dan penataan manajemen sistem informasi dan komunikasi, sasarannya adalah terciptanya *center of excellence* berbasis teknologi informasi dan komunikasi, yang kondusif bagi pelaksanaan proses pembelajaran yang bermutu dan pengembangan ilmu pengetahuan, dengan keberhasilannya mengembangkan sistem informasi manajemen perguruan tinggi, dan sistem pembelajaran berbasis *e-learning (learning management system)*, didukung oleh jaringan yang terkoneksi dengan serat optik, ruang kelas multimedia dan satu buah ruang *teleconference*. Dengan adanya moda pembelajaran yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi tersebut, prestasi belajar peserta didik semakin meningkat dan para dosen semakin produktif dalam menghasilkan konten pembelajaran dan karya ilmiahnya.

## **3) Tahap Ketiga (2014—2018)**

Merupakan periode bagi Universitas Esa Unggul untuk melakukan penguatan fakultas dan program studi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, serta peningkatan daya saing di tingkat nasional. Fokus kegiatan utama dalam periode ini

adalah:

- a. Meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi melalui pengimplementasian sistem penjaminan mutu internal yang baik;
- b. Mengimplementasi paradigma pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) melalui pengelolaan konten pembelajaran dan metode pembelajaran oleh fakultas dan program studi dengan baik;
- c. Menumbuh kembangkan budaya dan kompetensi meneliti serta melakukan pengabdian kepada masyarakat di kalangan dosen dan mahasiswa;
- d. Meningkatkan publikasi di media ilmiah dan penulisan buku ajar.

#### **4) Tahap Keempat (2019—2023)**

Merupakan periode bagi Universitas Esa Unggul untuk meningkatkan daya keberlanjutan (*sustainability*) dan daya saing pada tingkat internasional. Fokus kegiatan utama dalam periode ini adalah:

Mengembangkan program internasional;

- a. Memperoleh akreditasi internasional dari lembaga akreditasi internasional.
- b. Merekrut mahasiswa dari manca negara.
- c. Mengembangkan UEU melalui pembukaan program-program studi baru yang bersinergi dengan program-program studi yang ada.
- d. Mengembangkan laboratorium-laboratorium kesehatan.
- e. Meningkatkan pendapatan yang berasal bukan dari mahasiswa.

#### **5) Tahap Kelima (2024—2028)**

Merupakan periode bagi Universitas Esa Unggul untuk persiapan menuju perguruan tinggi kelas dunia (*world class university*). Fokus utama kegiatan dalam periode ini adalah:

- a. Sebanyak 15 prodi terakreditasi dari lembaga internasional seperti IABEE, AQAS, AUN- QA.
- b. Meningkatkan *join riset* dan *join funding* dengan perguruan tinggi asing.
- c. Meningkatkan publikasi internasional pada jurnal internasional bereputasi.
- d. Meningkatkan kerjasama *dual degree* dengan perguruan tinggi asing.
- e. Memperoleh peringkat 35 klasterisasi perguruan tinggi Kemdikbud.

**6) Tahap Keenam (2029—2033)**

Merupakan periode bagi UEU menjadi universitas kelas dunia (*World Class University*).

Fokus utama kegiatan dalam periode ini:

- a. Universitas Esa Unggul dikenal di dunia internasional melalui kinerja Tridharma Perguruan Tinggi.
- b. Menghasilkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang diakui dunia internasional;
- c. Menghasilkan inovasi dan invensi yang mampu meningkatkan daya saing dan kesejahteraan bangsa;
- d. Menghasilkan paten yang mempunyai nilai ekonomi.
- e. Meningkatkan hilirisasi produk hasil-hasil penelitian dan PkM.

## BAB II KINERJA KERJA SAMA

Sejalan dengan arah perkembangan UEU, maka arah pengembangan UEU berjalan sesuai dengan tahapannya. Pada tahap pengembangan tahun 2014-2018, pengembangan diarahkan pada penguatan fakultas dan program studi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, serta peningkatan daya saing di tingkat nasional. Fokus kegiatan utama dalam periode ini adalah:

1. Meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi melalui pengimplementasian sistem penjaminan mutu internal yang baik;
2. Mengimplementasi paradigma pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) melalui pengelolaan konten pembelajaran dan metode pembelajaran oleh fakultas dan program studi dengan baik;
3. Menumbuh kembangkan budaya dan kompetensi meneliti serta melakukan pengabdian kepada masyarakat di kalangan dosen dan mahasiswa;
4. Meningkatkan publikasi di media ilmiah dan penulisan buku ajar.

Adapun capaian puncak yang dicapai oleh UEU adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Bidang Strategi dan Capaian Pengembangan Periode 2014-2018

Bidang Strategi	Hasil
Sumber Daya Manusia yang Berkarakter dan Berdaya Saing Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penguatan jenjang karier, sistem <i>reward/punishment</i> untuk meningkatkan profesionalitas SDM.</li> <li>b. Penyempurnaan sistem tata kelola SDM difokuskan pada penyempurnaan berbagai aplikasi/platform yang mendorong prinsip sederhana, mudah diakses, dan holistik serta integratif.</li> </ol>
Pengembangan IPTEKS dan Kesejahteraan Umat Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengintegrasian sistem informasi dan pembangunan pangkalan data untuk mendukung penyelenggaraan tridharma dan tata kelola organisasi.</li> <li>b. Pembangunan lingkungan sistem teknologi informasi yang ramah pengguna dan memberi penguatan usaha-usaha pengembangan inovasi bidang pendidikan/pembelajaran oleh sivitas Universitas Esa Unggul, baik yang ditargetkan untuk pengguna internal maupun</li> </ol>

Bidang Strategi	Hasil
	<p>pengguna eksternal Universitas Esa Unggul.</p> <p>c. Inisialisasi implementasi <i>Enterprise Architecture</i> secara bertahap, dimulai dari proses bisnis layanan-layanan kepada kelompok utama pemangku kepentingan.</p>
Perguruan Tinggi yang Sehat dan Mandiri	<p>a. Penyempurnaan sistem penjaminan mutu dan pengawasan yang berbasis evaluasi diri, data, dan partisipatif</p> <p>b. Penguatan sistem layanan publik yang lebih andal sehingga mampu menghadirkan kepuasan pemangku kepentingan terhadap kualitas kinerja dan layanan Universitas Esa Unggul.</p> <p>c. Utilisasi sistem informasi yang integratif untuk mewujudkan tata kelola Universitas Esa Unggul yang modern, efektif, efisien, akuntabel, dan dinamis.</p> <p>d. Menumbuh kembangkan budaya <i>self directed transformation</i> pada organ, unsur organisasi, kelompok, dan individu di Universitas Esa Unggul.</p>
Perguruan Tinggi yang Bereputasi Unggul	<p>Bidang Pendidikan :</p> <p>a. Peningkatan ketersediaan dan kapasitas sarana prasarana khususnya pendukung perangkat digitalisasi pembelajaran, peralatan penunjang laboratorium/ bengkel/<i>workshop</i>, dan sumber belajar untuk memfasilitasi mahasiswa domestik dan internasional.</p> <p>b. Pembukaan program studi dan program pendidikan non gelar baru yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja nasional dan global</p> <p>c. Peningkatan inklusi dan aksesibilitas layanan pendidikan.</p> <p>d. Penguatan sistem transfer alih kredit dan penyelenggaraan program <i>double degree</i> dengan universitas di dalam dan luar negeri.</p>

Bidang Strategi	Hasil
	<p>Bidang Penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penguatan riset multi/inter/transdisiplin dan publikasi (HKI paten) yang tercermin dari semakin luasnya jejaring riset, meningkatnya jumlah penelitian, publikasi, dan sitasi.</li> <li>b. Penguatan peran <i>Research Centers of Excellence</i> di bidang inovasi belajar (<i>learning innovation</i>) yang diunggulkan, semakin kuat dan mantap sehingga semakin meneguhkan jati diri Universitas Esa Unggul.</li> </ol> <p>Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui jalur publikasi ilmiah maupun publikasi populer</li> <li>b. Mengembangkan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi belajar (<i>learning innovation</i>) dan <i>social entrepreneurship</i>.</li> <li>c. Pengabdian kepada Masyarakat berorientasi pemberdayaan potensi lokal dan ekonomi kerakyatan di tingkat nasional.</li> </ol> <p>Bidang Kemahasiswaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembentukan pusat layanan mahasiswa terpadu dan inklusif (<i>student center services</i>).</li> <li>b. Pemantapan kesadaran, penyediaan, dan sistem layanan <i>mental health awareness</i> mahasiswa.</li> </ol>

Adapun kinerja Biro Kerja Sama selama periode pengembangan 2014-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Rencana dan Capaian Biro Kerja Sama Tahun 2014 dan 2015

Jenis Dokumen	2014			2015		
	Rencana	Capaian	%	Rencana	Capaian	%
MOU	8	5	62,5	10	8	80
MOA	15	14	93,3	20	20	100

Jenis Dokumen	2014			2015		
	Rencana	Capaian	%	Rencana	Capaian	%
IA	20	2	10	20	3	15

Tabel 3. Rencana dan Capaian Kerja Sama Tahun 2016, 2017 dan 2018

Jenis Dokumen	2016			2017			2018		
	Rencana	Capaian	%	Rencana	Capaian	%	Rencana	Capaian	%
MOU	12	9	75	15	11	73,3	15	12	80,0
MOA	25	28	112	27	22	81,5	30	30	100,0
IA	20	3	15	20	4	20	20	5	25

Tabel 4. Rencana dan Capaian Kerjasama Internasional 2014 dan 2015

Jenis Dokumen	2014			2015		
	Rencana	Capaian	%	Rencana	Capaian	%
MOU	2	1	50	2	1	50
IA	2	1	50	2	1	50

Tabel 5. Rencana dan Capaian Kerjasama Internasional 2016, 2017, dan 2018

Jenis Dokumen	2016			2017			2018		
	Rencana	Capaian	%	Rencana	Capaian	%	Rencana	Capaian	%
MOU	2	1	50	2	2	100,0	2	2	100,0
IA	2	2	100	3	2	66,7	3	2	66,67

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, diperoleh kesimpulan bahwa kerja sama yang dilakukan pada periode pengembangan 2014-2018 belum maksimal apabila dilihat dari jumlah IA (*Implementation Agreement*). Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan kerja sama di program studi belum terprogram sehingga jumlah MOU dan MOA serta IA belum mewakili kerjasama untuk semua prodi.

### **BAB III**

#### **ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL**

Visi Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional

“Menjadi Biro kerja sama dan Kantor Urusan Internasional yang modern dan terintegrasi, berbasis intelektualitas serta kreatif, yang unggul dalam mutu pengelolaan guna mendukung tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Esa Unggul 2033”.

Misi Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional :

1. Menyelenggarakan kerjasama lingkup nasional dan internasional yang relevan dengan tujuan UEU;
2. Memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan;
3. Melakukan pengelolaan kerjasama secara modern dan terintegrasi;
4. Mengarahkan kerjasama untuk menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi dan kreatif.

Adapun tujuan dari Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan kerja sama lingkup nasional dan internasional yang membantu dihasilkannya lulusan yang berdaya saing nasional dan internasional
2. Melaksanakan kerja sama di bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang memberikan kebermanfaatn bagi kedua belah pihak
3. Selalu melakukan upaya untuk melaksanakan kerja sama secara efisien dan efektif serta berkelanjutan melalui penciptaan sistem informasi yang mengikuti perkembangan zaman
4. Membantu UEU dalam menghasilkan lulusan yang berintelektualitas tinggi dan kreatif, melalui kerjasama dengan PT, Dunia Usaha dan Industri, Pemerintah dan lembaga lainnya

Analisis lingkungan internal dan eksternal dilakukan dengan menggunakan alat bantu SWOT. Analisis ini untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari sisi internal serta peluang dan ancaman dari sisi lingkungan eksternal. Hasil analisis tersebut selanjutnya dijadikan dasar dalam perumusan strategi, penyusunan program kegiatan, serta pemenuhan sumberdaya yang diperlukan guna mewujudkan pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran biro kerja sama dan Universitas Esa Unggul. Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah SDM, Mahasiswa & Alumni, Fakultas & Program Studi dan Dukungan Manajemen . Analisis internal dan eksternal yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Analisis SWOT

<b>Kriteria</b>	<b><i>Strength</i></b>	<b><i>Weaknesses</i></b>
Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki sejumlah sumber daya manusia yang khusus untuk biro kerjasama dan kantor urusan internasional</li> <li>2. Sumber daya manusia yang memahami tugas pokok dan fungsi dari biro kerjasama dan kantor urusan internasional</li> <li>3. Sumber daya manusia yang dimiliki berlatar belakang pendidikan minimal S1</li> <li>4. Sumber daya manusia pada biro kerja sama dan kantor urusan internasional mampu berkomunikasi yang baik dengan mahasiswa, fakultas dan program studi dan pemerintah serta mitra</li> <li>5. Sumber daya manusia yang dimiliki memahami semua regulasi pemerintah terkait dengan kerjasama di perguruan tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah SDM yang belum cukup untuk melayani 36 program studi</li> <li>2. SDM yang masih diperkenankan melakukan kerja dari rumah (WFH)</li> <li>3. Renumerasi yang diterima oleh SDM di biro kerjasama dan kantor urusan internasional masih belum memotivasi SDM untuk bekerja lebih baik</li> </ol>
	<b><i>Opportunity</i></b>	<b><i>Threats</i></b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui sistem informasi yang tersedia memudahkan pelaksanaan kerja di biro kerja sama dan kantor urusan internasional</li> <li>2. Regulasi pemerintah yang semakin mendukung pentingnya kerja sama baik nasional maupun internasional</li> <li>3. Manajemen universitas semakin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin dibutuhkan tenaga SDM yang memahami proses kerjasama oleh perguruan tinggi diseluruh Indonesia</li> <li>2. Semakin menariknya renumerasi yang ditawarkan kepada SDM yang kompeten dibidang kerjasama</li> </ol>

	<p>menyadari pentingnya kerjasama karena berkait dengan penilaian kinerja universitas maupun program studi</p> <p>4. Adanya 14 perguruan tinggi yang tergabung dengan aliansi Cintana</p>	<p>3. Mitra kerja sama dimasa depan yang akan memilih bekerjasama dengan PT yang memberikan kepuasan dan pelayanan yang baik</p>
<b>Kriteria</b>	<b>Strength</b>	<b>Weaknesses</b>
Mahasiswa & Alumni	<p>1. Jumlah mahasiswa yang semakin meningkat</p> <p>2. Mahasiswa yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia</p> <p>3. Mahasiswa yang cukup menyadari tentang persaingan memperoleh peluang kerja semakin tinggi</p> <p>4. Jumlah Alumni yang semakin banyak</p> <p>5. Alumni yang bekerja diberbagai bidang</p>	<p>1. Jumlah mahasiswa yang berpenghasilan menengah kebawah lebih banyak</p> <p>2. Kemampuan berbahasa asing yang masih rendah</p> <p>3. Kesadaran mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kerjasama masih rendah</p> <p>4. Alumni belum dilibatkan dalam program kerjasama</p> <p>5. Masih rendahnya kesadaran dunia usaha dan industri untuk mendukung program kerjasama</p>
	<b>Opportunity</b>	<b>Threats</b>
	<p>1. Pemerintah memberikan beberapa model pendanaan bagi mahasiswa terkait program kerjasama</p> <p>2. Banyak PT luar negeri yang membuka peluang kerjasama yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa diberbagai bidang</p> <p>3. Lembaga pemerintah dan pemerintah daerah membutuhkan keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kerja</p> <p>4. BUMN yang telah membuka peluang untuk melakukan kerjasama yang dapat</p>	<p>1. Semakin dirasakan oleh mahasiswa tentang permintaan lulus tepat waktu</p> <p>2. Perguruan tinggi pesaing menawarkan program perkuliahan yang menarik</p> <p>3. Tuntutan dari dunia kerja yang menuntut kesiapan kerja lulusan</p> <p>4. Mitra kerjasama memilih PT yang mempersiapkan mahasiswa yang sesuai kebutuhan</p>

	dimanfaatkan bagi mahasiswa 5. Terbentuknya ikatan alumni Universitas Esa Unggul	
<b>Kriteria</b>	<b>Strength</b>	<b>Weaknesses</b>
Fakultas dan Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Fakultas dan Program Studi yang semakin meningkat</li> <li>2. Program studi yang didirikan telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja</li> <li>3. Semakin banyaknya jumlah dosen</li> <li>4. Latar belakang pendidikan dosen yang terus meningkat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakultas dan Program studi yang didirikan belum membuat pemetaan kebutuhan kerja-sama baik nasional maupun internasional</li> <li>2. Pelaksanaan kegiatan kerjasama di fakultas dan program studi (MOA/PKS) tidak merata</li> <li>3. Program studi belum membuat metode pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja</li> <li>4. Dosen yang ada disetiap program studi masih memiliki kelemahan dalam bahasa asing</li> <li>5. Peningkatan latar belakang pendidikan dosen tidak diikuti dengan kesadaran untuk meningkatkan kegiatan aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat</li> </ol>
	<b>Opportunity</b>	<b>Threats</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah memberikan berbagai pendanaan untuk pelaksanaan kerjasama terutama untuk penelitian dan pengabdian masyarakat</li> <li>2. Pemerintah membuat program untuk meningkat-kan pelaksanaan kerjasama</li> <li>3. Pemerintah memiliki program pengembangan bagi prodi</li> <li>4. Mitra dunia usaha dan dunia industri membutuhkan keahlian dari dosen-dosen di program studi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama nasional dan internasional menjadi ukuran kinerja prodi</li> <li>2. Sertifikasi internasional bagi mahasiswa merupakan ukuran kinerja PT</li> <li>3. Program studi pesaing berhasil memperoleh peringkat terbaik</li> <li>4. Mitra memiliki peluang untuk memilih program studi yang sama (diluar UEU) untuk bekerjasama</li> </ol>

<b>Kriteria</b>	<b><i>Strength</i></b>	<b><i>Weaknesses</i></b>
Dukungan Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen membentuk skema pendanaan baru untuk penelitian dan pengabdian masyarakat</li> <li>2. Manajemen telah memiliki standar pelaksanaan kegiatan kerjasama nasional maupun internasional</li> <li>3. Manajemen memiliki kebijakan untuk pendanaan kegiatan kerjasama nasional dan internasional</li> <li>4. Manajemen memberikan dukungan SDM untuk biro kerja sama dan kantor urusan internasional</li> <li>5. Berdasarkan pengukuran tingkat kepuasan mitra, UEU memperoleh skor mitra sangat puas bekerjasama dengan UEU dari mitra nasional maupun internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen-dosen belum termotivasi untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan skema pendanaan yang baru</li> <li>2. Program studi belum mengetahui secara detail tentang dukungan manajemen untuk kegiatan kerjasama nasional dan internasional</li> <li>3. Jumlah SDM untuk biro kerja sama dan kantor urusan internasional belum mencukupi untuk dapat mengurus 36 program studi</li> <li>4. Prosedur pemanfaatan jasa biro kerjasama nasional dan internasional belum diinformasikan secara jelas</li> </ol>
	<b><i>Opportunity</i></b>	<b><i>Threats</i></b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah mahasiswa yang terus meningkat akan mendukung pendanaan bagi pelaksanaan kegiatan kerjasama</li> <li>2. Meningkatnya jumlah program studi</li> <li>3. Jumlah prodi yang memperoleh peringkat B masih banyak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama nasional dan internasional menjadi ukuran kinerja PT</li> <li>2. PT pesaing telah memperoleh peringkat yang unggul</li> <li>3. Mitra lebih memilih kerjasama dengan PT yang memiliki peringkat lebih baik dari UEU</li> <li>4. Menurunnya kualitas</li> </ol>

		mahasiswa UEU
--	--	---------------

Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka arah kebijakan dari Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Upaya/Aktivitas

Kriteria	Upaya /Aktivitas
Sumber Daya Manusia	<p><b>Weaknessess</b></p> <p>Upaya yang harus dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan penambahan jumlah staff di Biro Kerja Sama, Saat ini jumlah <i>staff</i> di biro kerja sama 2 orang yang membantu 2 bagian yang ada di biro kerja sama sehingga diperlukan penambahan 2 orang lagi, maka masing-masing bagian akan memperoleh 2 orang staff. 1 orang staf akan aktif berkomunikasi dengan program studi untuk membantu kegiatan kerjasama prodi sesuai bidang kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing bagian. Satu staf lagi akan membantu dalam input data kerjasama baik di <i>website</i> kerja sama dikti maupun <i>website</i> internal dan membuat laporan bagi pihak internal.</li> </ol> <p>Pada Kantor Urusan Internasional diperlukan penambahan 2 orang lagi, saat ini staf yang tersedia 2 orang untuk menangani pekerjaan pada 2 bagian yang ada di kantor urusan internasional. Penambahan 2 staf akan menjadikan masing-masing bagian akan memiliki 2 staff dengan pembagian kerja sebagaimana pada biro kerja sama.</p> <p>Penambahan program studi baru akan menjadi dasar untuk penambahan staff di biro kerja sama maupun kantor urusan internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perlu dikembalikan kebijakan tentang pelaksanaan kerja dari 2 hari WFH dan sisanya WFO menjadi WFO penuh. Hal ini karena pelaksanaan kerja pada kedua biro berkaitan dengan pelayanan kepada mahasiswa dan program studi</li> </ol>

	<p>3. Perlu ditinjau kembali kebijakan renumerasi bagi staf di kedua biro atau perlu dilakukan modifikasi kebijakan renumerasi staf. Saat ini staf menerima sedikit di atas UMR DKI untuk itu dapat dimodifikasi dengan memberikan tambahan uang transport dan membedakan gaji pokok staf yang telah memiliki pengalaman sebelumnya dengan staf yang baru bekerja.</p>
	<p><b><i>Opportunity</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu senantiasa melakukan evaluasi terhadap sistem informasi agar lebih update</li> <li>2. Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional perlu terus mencari informasi tentang kesempatan pendanaan dan kemudahan yang diberikan oleh pemerintah dalam mendorong kegiatan kerjasama nasional maupun internasional</li> <li>3. Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional perlu memberikan informasi secara rutin kepada pemangku kepentingan dalam universitas untuk memudahkan pimpinan dalam membantu atau mendorong aktivitas kerjasama</li> <li>4. Kantor urusan internasional mengoptimalkan pemanfaatan kerjasama antar perguruan tinggi yang teragabung dalam aliansi cinta, terutama dalam mendorong kegiatan penelitian bersama dan pengabdian kepada masyarakat bersama</li> </ol>
	<p><b><i>Threats</i></b></p> <p>Sebagaimana yang di uraikan sebelumnya, penambahan jumlah SDM perlu disertai dengan latar belakang kompetensi yang tepat sehingga model renumerasi yang baru akan dapat diambil manfaatnya oleh perguruan tinggi. Biro kerja sama dan Kantor Urusan Internasional dalam melaksanakan kerjasama perlu memberikan pelayanan yang baik kepada mitra demikian pula kepada program studi.</p>
<p>Mahasiswa dan Alumni</p>	<p><b><i>Weaknessess</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu dibuatkan program untuk internasionalisasi yang dapat dijangkau oleh mahasiswa yang memiliki tingkat ekonomi</li> </ol>

	<p>menengah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Perlu dibuat program pelaksanaan magang dengan biaya terjangkau</li> <li>3. Perlu mengajak UKM untuk mensosialisasikan kegiatan kerjasama yang melibatkan mahasiswa</li> <li>4. Perlu dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk melakukan pertemuan secara offline dengan mitra PT, Dunia Usaha dan Dunia Industri, Lembaga dan pemerintahan guna membina kerja sama. Manfaat dari kegiatan ini akan menjadikan mitra terutama dunia usaha dan dunia industri dapat memahami bahwa PT sangat membutuhkan supporting tidak hanya untuk magang namun dapat memanfaatkan unsur dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian tentang pengembangan produk, marketing dan lainnya</li> </ol>
	<p><b><i>Opportunity</i></b></p> <p>Sebagaimana diuraikan sebelumnya, Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional perlu terus memantau kesempatan berupa pendanaan bagi mahasiswa yang akan ikut dalam program kerjasama, baik nasional maupun internasional. Demikian juga perlu dilakukan pembinaan kerjasama dengan PT di luar negeri terutama untuk mendapatkan peluang pendanaan dan bentuk kerja sama yang ditawarkan oleh PT dari luar negeri tersebut. Disamping itu, Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional harus terus membina hubungan baik dengan mitra lembaga pemerintahan dan Pemerintahan Daerah serta BUMN. Banyak program yang ditawarkan oleh mitra-mitra tersebut, tidak saja pelaksanaan magang namun juga program resiprokal pemanfaatan dosen bagi kegiatan mereka.</p>
	<p><b><i>Threats</i></b></p> <p>Perlu menumbuhkan minat mahasiswa untuk ikut program-program dari kantor urusan internasional maupun biro kerja sama selain berpikir untuk lulus tepat waktu. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan rutin program studi dan biro kerjasama dan kantor urusan</p>

	<p>internasional dengan mahasiswa guna menginformasikan kegiatan maupun pemberian motivasi. Hal ini dapat dikaitkan dengan kebutuhan dunia kerja akan lulusan yang tidak saja memperoleh IPK tinggi namun juga diperlukan pengetahuan praktis yang diperoleh dari pelaksanaan kerjasama maupun melakukan kegiatan internasional lainnya.</p>
<p>Fakultas dan Program Studi</p>	<p><b><i>Weaknesses</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu berkoordinasi dengan wakil rektor bidang pembelajaran untuk melakukan pemetaan untuk kegiatan kerjasama baik nasional dan internasional beserta kegiatan yang akan dilaksanakan yang disesuaikan dengan arah pengembangan program studi dan disesuaikan dengan kebutuhan rekrreditasi dan diupayakan agar jumlah pemanfaatan kerjasama merata di setiap program studi. Demikian pula dengan perlunya program studi membuat metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja, misalnya menggunakan metode studi kasus/proyek untuk mata kuliah yang ada di program studi tertentu</li> <li>2. Perlu dilakukan peningkatan bahasa asing bagi dosen agar dapat mengikuti kegiatan pertukaran dosen dengan PT di luar negeri serta melakukan kegiatan penelitian bersama serta pengabdian masyarakat bersama. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bersama tidak saja dapat dilakukan bersama mitra PT di luar negeri namun juga bisa memanfaatkan kerjasama nasional terutama pada mitra pemerintahan dan dunia usaha dan dunia industri serta perguruan tinggi nasional</li> </ol> <p><b><i>Opportunity</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu dilakukan koordinasi dengan LPPM agar dosen-dosen dapat memanfaatkan kerjasama dengan mitra yang sudah ada untuk memanfaatkan pendanaan dari pemerintah terkait dengan penelitian dan pengabdian masyarakat</li> <li>2. Perlu koordinasi dengan bidang pembelajaran agar prodi dapat</li> </ol>

	<p>memanfaatkan program pendanaan dari pemerintah untuk pengembangan kerjasama prodi dan biro kerjasama dan kantor urusan internasional dapat membantu dalam mendapatkan informasi bagi dosen dan program studi tentang program pendanaan dari pemerintah</p> <p>3. Program studi bersama-sama dengan biro kerja sama dan kantor urusan internasional membina hubungan baik dengan mitra sehingga mitra akan terus bekerjasama</p> <p><b>Threats</b></p> <p>1. Program studi bersama-sama dengan biro kerja sama dan kantor urusan internasional membina hubungan baik dengan mitra sehingga mitra akan terus bekerjasama</p> <p>2. Perlunya Kantor urusan inetrnasioanl untuk mencari program sertifikasi internasional yang biayanya terjangkau bagi mahasiswa</p>
<p>Dukungan Manajemen</p>	<p><b>Weaknesses</b></p> <p>Perlunya Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional untuk memberikan informasi tentang aktivitas yang dikerjakan dan memberikan informasi secara rutin mitra-mitra yang sudah bekerjasama. Termasuk memberikan informasi tentang beberapa program pendanaan yang diberikan oleh universitas terutama untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional perlu melakukan pertemuan dengan program studi guna membicarakan kegiatan yang akan dilaksanakan ataupun yang telah dilaksanakan.</p> <p><b>Opportunity</b></p> <p>Meningkatnya jumlah program studi akan menjadikan kebutuhan akan kerjasama semakin banyak dan manajemen perlu memberikan dukungan bagi kegiatan kerjasama dengan perguruan tinggi diluar negeri bagi dosen maupun mahasiswa. Kebutuhan kerjasama juga akan meningkat dengan masih banyaknya program studi yang</p>

	<p>terkreditasi B sehingga memerlukan kegiatan kerja sama nasional maupun internasional agar dapat membantu perolehan nilai agar bisa menjadi Unggul atau A. Hal ini tentunya memerlukan koordinasi dari Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional untuk perencanaan keuangan bagi kegiatan tersebut.</p>
	<p><b><i>Threats</i></b></p> <p>Agar peringkat program studi meningkat dan capaian IKU dapat dicapai maksimal, maka biro kerjasama dan kantor urusan internasional memerlukan terus berkoordinasi dengan manajemen terutama berkaitan dengan perencanaan keuangan untuk kegiatan kerjasama di program studi. Penurunan kualitas dari mahasiswa perlu dilakukan evaluasi dalam penerimaan mahasiswa, penurunan kualitas mahasiswa akan menurunkan jumlah peserta kegiatan kerjasama yang melibatkan mahasiswa.</p>

## BAB IV ARAH KERJASAMA

Seiring dengan arah pengembangan universitas periode 2019-2023, yang merupakan periode bagi Universitas Esa Unggul untuk meningkatkan daya keberlanjutan (*sustainability*) dan daya saing pada tingkat internasional. Fokus kegiatan utama dalam periode ini adalah mengembangkan program internasional dengan rincian fokus :

- a. Memperoleh akreditasi internasional dari lembaga akreditasi internasional.
- b. Merekrut mahasiswa dari manca negara.
- c. Mengembangkan UEU melalui pembukaan program-program studi baru yang bersinergi dengan program-program studi yang ada.
- d. Mengembangkan laboratorium-laboratorium kesehatan.
- e. Meningkatkan pendapatan yang berasal bukan dari mahasiswa.

Oleh karena itu, fokus kegiatan Biro Kerja Sama adalah membantu dalam pelaksanaan kerja sama baik yang memanfaatkan kerja sama yang sudah ada atau mencari kerjasama baru yang sinergi dengan pembukaan program-program studi baru, membantu kerjasama dalam pengembangan laboratorium kesehatan, dan berkoordinasi dengan bagian investasi yayasan terkait dengan peningkatan pendapatan selain uang kuliah mahasiswa. Sementara itu Kantor Urusan Internasional selain fokus pada *mobility program*, penelitian bersama dan pengabdian masyarakat bersama dengan perguruan tinggi dari luar negeri, juga berupaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing berkegiatan akademik di Universitas Esa Unggul.

Rencana tahun 2019 sampai dengan 2023 dibuat berdasarkan capaian tahun 2018. Rencana 2019-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Rencana Kerja Sama Nasional 2019-2023

	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
MOU	10	10	11	11	11	12
MOA	30	26	29	37	33	34
IA	5	60	67	70	75	81

Tabel 9. Rencana Kerja Sama Internasional 2019-2023

	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
MOU	2	3	3	5	6	8
MOA	-	-	-	-	-	-
IA	2	12	15	18	22	24

Detail rencana kegiatan Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional selama 5 (lima) tahun kedepan adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Detail Rencana 2019-2023

Tahun	Biro Kerja Sama	Kantor Urusan Internasional
2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjalin kerja sama dengan PT, sebanyak 24 MOU/MOA dan 27 IA dengan rincian 18 IA kegiatan pembelajaran, 6 IA bidang penelitian dan 3 PKM</li> <li>Menjalin kerja sama dengan Pemerintah/ Kementrian/ Pemda sebanyak 6 MOU/MOA dan 9 IA dengan rincian kegiatan berkaitan dengan pembelajaran sebanyak 5 IA , 3 IA bidang penelitian dan 1 IA bidang PKM</li> <li>Menjalin kerjasama dengan dunia usaha, 10 MOU/MOA dan 24 IA dengan rincian 22 IA kegiatan magang dan 1 IA kegiatan penelitian dan 1 kegiatan PKM</li> </ol>	<p>Kerja sama untuk <i>dual degree</i> untuk 1 fakultas, kegiatan <i>mobility program</i> ( dosen ) dan lainnya, 3 MOU/MOA, 10 IA bidang pembelajaran, 1 IA bidang penelitian serta 1 IA bidang PKM, tersebar di prodi yang ada</p>
2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjalin kerja sama dengan PT, sebanyak 27 MOU/MOA dan 29 IA dengan rincian 20 IA kegiatan pembelajaran dan 6 IA untuk penelitian dan 3 IA kegiatan PKM</li> <li>Menjalin kerja sama dengan Pemerintah/ Kementrian/ Pemda sebanyak 6 MOU/MOA dan 10 IA dengan rincian kegiatan berkaitan dengan pembelajaran 6 IA dan 3 IA untuk kegiatan penelitian serta 1 IA kegiatan PKM</li> <li>Menjalin kerjasama dengan dunia usaha, 12 MOU/MOA dan 26 IA dengan rincian 24 IA kegiatan magang dan 1 kegiatan penelitian dan 1 kegiatan PKM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan Kerja sama untuk <i>dual degree</i> untuk 1 fakultas, kegiatan <i>mobility program</i> (Dosen) dan lainnya dengan rincian 3 MOU/MOA, 12 IA kegiatan pembelajaran, 2 IA kegiatan penelitian dan 1 IA kegiatan PKM yang tersebar di setiap prodi</li> <li>Kerja sama untuk mendatangkan 15 mahasiswa asing</li> </ol>

2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalين kerja sama dengan PT, sebanyak 27 MOU/MOA dan 30 IA dengan rincian 22 IA kegiatan pembelajaran dan 5 IA untuk penelitian dan 3 IA kegiatan PKM</li> <li>2. Menjalين kerja sama dengan Pemerintah/Kementrian/Pemda sebanyak 7 MOU/MOA dan 12 IA dengan rincian kegiatan berkaitan dengan pembelajaran 5 IA kegiatan pembelajaran dan 5 IA kegiatan Penelitian dan 2 kegiatan PKM</li> <li>3. Menjalين kerjasama dengan dunia usaha, 12 MOU/MOA dan 28 IA dengan rincian 25 IA kegiatan magang dan 2 IA penelitian serta 1 IA PKM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melanjutkan kerja sama untuk <i>dual degree</i> untuk 1 fakultas, kegiatan <i>mobility program</i> (Dosen) dan lainnya dengan rincian 5 MOU/MOA, 15 IA kegiatan pembelajaran, 2 IA kegiatan penelitian dan 1 IA kegiatan PKM yang tersebar di setiap prodi</li> <li>2. Kerja sama untuk mendatangkan 40 mahasiswa asing</li> </ol>
2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalين kerja sama dengan PT, sebanyak 28 MOU/MOA dan 31 IA dengan rincian 23 IA kegiatan pembelajaran dan 6 IA kegiatan Penelitian serta 2 IA kegiatan PKM</li> <li>2. Menjalين kerja sama dengan Pemerintah/ Kementrian/ Pemda sebanyak 7 MOU/MOA dan 10 IA dengan rincian kegiatan berkaitan dengan pembelajaran 5 IA dan 2 IA untuk kegiatan penelitian serta 3 kegiatan PKM</li> <li>3. Menjalين kerjasama dengan dunia usaha, 15 MOU/MOA dan 34 IA dengan rincian 27 IA kegiatan magang, 5 kegiatan Penelitian serta 2 IA kegiatan PKM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melanjutkan kerja sama untuk <i>dual degree</i> untuk 1 fakultas, kegiatan <i>mobility program</i> (Dosen) dan lainnya dengan rincian 6 MOU/MOA, 18 IA kegiatan pembelajaran, 2 IA kegiatan penelitian dan 2 IA kegiatan PKM yang tersebar di setiap prodi)</li> <li>2. Kerja sama untuk mendatangkan 45 mahasiswa asing</li> </ol>
2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalين kerja sama dengan PT, sebanyak 30 MOU/MOA dan 35 IA dengan rincian 24 IA kegiatan pembelajaran dan 7 kegiatan penelitian dan 4 kegiatan PKM</li> <li>2. Menjalين kerja sama dengan Pemerintah/Kementrian/ Pemda sebanyak 8 MOU/MOA dan 12 IA dengan rincian kegiatan berkaitan dengan pembelajaran 6 IA dan 3 IA untuk kegiatan penelitian dan 3 IA kegiatan PKM</li> <li>3. Menjalين kerjasama dengan dunia usaha, 14 MOU/MOA dan 34 IA dengan rincian 28 kegiatan magang mahasiswa, 4 IA kegiatan Penelitian dan 2 IA kegiatan PKM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melanjutkan Kerja sama untuk <i>dual degree</i> untuk 1 fakultas, kegiatan <i>mobility program</i> (Dosen) dan lainnya dengan rincian 8 MOU/MOA, 20 IA kegiatan pembelajaran, 2 IA kegiatan penelitian dan 2 IA kegiatan PKM yang tersebar di setiap prodi)</li> <li>2. Kerja sama untuk mendatangkan 50 mahasiswa asing</li> </ol>

Secara rinci perencanaan kerja sama selama 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Kerja Sama Nasional dengan Perguruan Tinggi

Tahun	Nasional				
	MOU	MOA	IA	Jenis Kegiatan	Prodi
2019	10	14	27	18 kegiatan bidang pembelajaran (kuliah umum, seminar, pertukaran dosen) 6 kegiatan penelitian dan 3 kegiatan PKM	Semua Prodi
2020	11	16	29	20 kegiatan bidang pembelajaran (kuliah umum, seminar, pertukaran dosen) 6 kegiatan penelitian dan 3 kegiatan PKM	Semua Prodi
2021	11	17	30	22 kegiatan bidang pembelajaran (kuliah umum, seminar, pertukaran dosen) 5 kegiatan penelitian dan 3 kegiatan PKM	Semua Prodi
2022	11	17	31	23 kegiatan bidang pembelajaran (kuliah umum, seminar, pertukaran dosen) 6 kegiatan penelitian dan 2 kegiatan PKM	Semua Prodi
2023	12	18	35	24 kegiatan bidang pembelajaran (kuliah umum, seminar, pertukaran dosen) 7 kegiatan penelitian dan 4 kegiatan PKM	Semua Prodi

Tabel 12. Kerja Sama Nasional dengan Pemerintah/Pemerintah Daerah/Lembaga

Tahun	Nasional				
	MOU	MOA	IA	Jenis Kegiatan	Kegiatan Prodi
2019	2	4	9	5 IA pembelajaran, 3 IA Penelitian , 1 IA PKM	Semua Prodi
2020	2	4	10	6 IA pembelajaran, 3 IA penelitian, 1 IA PKM	Semua Prodi
2021	2	5	12	5 IA pembelajaran, 5 IA penelitian, 2 IA PKM	Semua Prodi
2022	2	5	10	5 IA pembelajaran, 3 IA penelitian, 2 IA PKM	Semua Prodi
2023	2	6	12	6 IA pembelajaran, 3 IA penelitian, 3 IA PKM	Semua Prodi

Tabel 13. Kerja Sama Nasional dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri

Tahun	Nasional				
	MOU	MOA	IA	Jenis Kegiatan	Program Studi
2019	2	8	24	22 kegiatan magang mahasiswa, 1 IA penelitian dan 1 IA PKM	Semua Prodi
2020	3	9	26	24 kegiatan magang mahasiswa, 1 IA	Semua Prodi

Tahun	Nasional				
	MOU	MOA	IA	Jenis Kegiatan	Program Studi
				penelitian dan 1 IA PKM	
2021	3	9	28	25 kegiatan magang mahasiswa, 2 IA penelitian dan 1 IA PKM	Semua Prodi
2022	4	11	34	27 kegiatan magang mahasiswa, 5 IA penelitian dan 2 IA PKM	Semua Prodi
2023	4	10	34	28 kegiatan magang mahasiswa, 4 IA penelitian dan 2 IA PKM	Semua Prodi

Melalui rencana strategis untuk Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional maka dapat pula dibuat perencanaan anggaran sehingga program studi dapat memanfaatkan kerja sama tersebut.

## **BAB IV PENUTUP**

Demikian rencana strategis ini disusun sebagai upaya menjadikan Biro Kerja Sama dan Kantor Urusan Internasional Universitas Esa Unggul yang secara konsisten meraih kinerja baik secara nasional maupun internasional. Rencana strategis ini perlu dikaji dan divalidasi secara berkala agar sesuai dan tetap relevan dengan kondisi yang berkembang, serta sangat penting untuk dipahami oleh setiap individu yang ada di Universitas Esa Unggul, terutama para pemimpin unit sebagai ujung tombak.

Renstra yang telah disusun oleh tim penyusun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari arah kebijakan Universitas Esa Unggul. Tim penyusun renstra yang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor Bidang Pembelajaran, Wakil Rektor Bidang Riset, Pengembangan Dan Inovasi, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan Universitas, Kepala Kantor Penjaminan Mutu, Kepala Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia, Biro Teknologi dan Informasi, Biro Keuangan, Para Dekan telah bekerja menyusun renstra dengan mengacu pada Arah Pengembangan Universitas Esa Unggul Tahun 2009—2033 dan disesuaikan dengan kebutuhan kerjasama fakultas dan prodi.

## REFERENSI

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan umum
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Daerah
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Kerjasama Daerah
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 107/D/O/1993 tentang Pendirian Universitas Esa Unggul
12. Statuta Universitas Esa Unggul Tahun 2015
13. RIP Universitas Esa Unggul 2009 – 2033